

Psychology - LIBRARIES

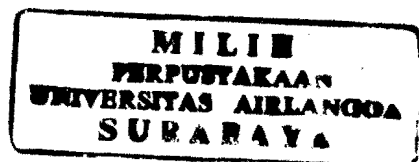
KK
FIS. TP 60/04
Fen
L

TUGAS AKHIR

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI RUANG BACA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA



Oleh :



Erni Dian Fentywati
070111103 - T

**PROGRAM STUDI TEKNIKI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

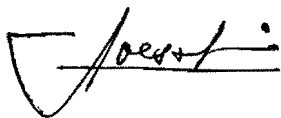
LEMBAR PENGUJIAN

Tugas Akhir Laporan PKL ini telah diujikan dihadapan dosen penguji

Pada tanggal:

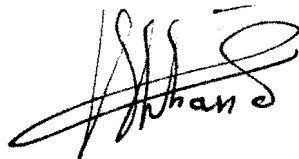
28 Juni 2004

Dosen Penguji I:



Dra. Tri Susantari, Msi
NIP. 131 570 346

Dosen Penguji II:

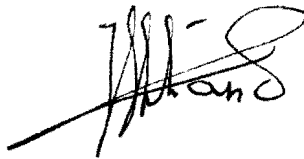


Dra. M.I. Iskhandiningsih M.Si
NIP. 131 878 365

LEMBAR PENGESAHAN

Telah disahkan di Surabaya

Dosen Pembimbing



Dra. M.I. Iskhandiningsih M.Si.
NIP. 131 878 365

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan



Dra. Endang Gunarti
NIP. 131 877 889

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Ruang baca Fakultas Psikologi merupakan bagian dari Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, ruang baca membagi program kerjanya pada bagian pengolahan dan pelayanan pemakai, sedangkan pada bagian pengadaan dilakukan oleh Pembantu Dekan I yang membawahi ruang baca tersebut. Kedudukan ruang baca di Fakultas Psikologi dibawah tanggung jawab Pembantu Dekan I dan melalui pengawasan Sub Bagian Pendidikan.

Pada bagian pengolahan di Ruang baca Fakultas Psikologi UNAIR, meliputi alur kerja pengolahan seperti pemasukan data buku ke buku induk, pengklasifikasian bahan pustaka, memasukkan data buku kedalam katalog on-line. Sedangkan pada bagian pelayanan pemakai di Ruang baca Fakultas Psikologi UNAIR meliputi pelayanan kartu anggota, pelayanan sirkulasi, pelayanan peminjaman skripsi dan pelayanan foto copy. Ruang baca Fakultas Psikologi UNAIR memberikan pelayanan dengan sistem terbuka yaitu pengguna ruang baca tersebut dapat mencari informasi mengenai bahan pustaka yang di butuhkan secara langsung menuju pada rak buku.

Koleksi bahan pustaka Ruang baca Fakultas Psikologi UNAIR sampai saat ini berjumlah 2292 eksemplar. Adapun jenis koleksi tersebut antara lain koleksi

buku dengan jumlah 1521 eksemplar, koleksi skripsi sejumlah 614, koleksi majalah, buletin dan jurnal sejumlah 157 eksemplar.

Jumlah petugas di ruang baca terdiri dari 3 (tiga) orang dengan tugas yang berbeda-beda tetapi ada juga beberapa tugas yang sama dan dalam menjalankan tugasnya mereka bertiga saling membantu satu sama lain apabila merasa ada kesulitan sebab dari ketiga petugas tersebut bukan pustakawan.

V.2. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis kepada Ruang baca Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

1. Pembantu Dekan I sebagai penanggung jawab terhadap keberadaan ruang baca tersebut harus menyediakan minimal seorang pustakawan dalam upaya untuk membantu pelaksanaan kegiatan di ruang baca.
2. Kerja sama yang dilakukan dalam hal pengadaan sebaiknya bahan pustakanya berupa koleksi buku yang aslinya bukan copyan walaupun itu untuk kepentingan pendidikan.
3. Ruang baca Fakultas Psikologi perlu mengadakan penyajian data statistik. Terutama pada bagian sirkulasi untuk data mengenai jumlah pengunjung, data jumlah peminjam dan data jumlah koleksi yang dipinjam. Dengan adanya data tersebut diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi perkembangan pelayanan dari ruang baca tersebut.
4. Untuk pelayanan pengguna khususnya dalam penyediaan fasilitas sarana penelusuran, perlu kiranya menambah 1 (satu) unit komputer sebagai

cadangan apabila sewaktu-waktu ada banyak pengunjung, mengingat alat bantu penelusuran melalui katalog on-line ini sangat bermanfaat bagi pengguna dalam menelusur informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

5. Pemasangan kantong buku dan lidah buku pada setiap bahan pustaka sangat diperlukan dalam penyempurnaan kelengkapan akhir dari bahan pustaka tersebut. Proses ini dilakukan seiring dengan proses penyampulan buku agar terlihat lebih rapi dan cover buku tidak cepat rusak.
6. Perlu menyediakan kereta buku, sehingga pengguna setelah membaca dapat menaruh buku tersebut pada kereta buku kemudian petugas yang mengembalikan buku tersebut pada rak sesuai dengan nomor klasifikasinya yang sudah dikelompokkan sehingga pengaturan buku pada rak tidak berantakan.
7. Penyediaan kartu katalog sangat diperlukan di ruang baca mengingat untuk mengantisipasi jika terjadi listrik padam, sehingga pengguna tetap bisa menelusur informasi yang dibutuhkan melalui kartu katalog.
8. Sebaiknya ruang baca menambah fasilitas pelayanan referensi. Hal ini dikarenakan koleksi yang ada di ruang baca tersebut sebagian sudah memenuhi standart bahan-bahan koleksi referensi.